

ABSTRACT

Aprilia, Christina. (2016). *Strategies for Translating Krystal Weedon's Dirty Words in The Casual Vacancy*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Translating a dirty word is a tricky matter because sometimes it is too taboo to be translated into another language. In the practice, translators employ various translation strategies to translate dirty words. One example of texts that contains a lot of dirty words is JK Rowling's novel entitled *The Casual Vacancy*. Some characters found in the novel often utter dirty words. One of the characters is Krystal Weedon. Therefore, this research is conducted to find out translation strategies used to translate Krystal Weedon's dirty words into Bahasa Indonesia.

There were two research problems addressed in the research which were (1) What are Krystal Weedon's dirty words in *The Casual Vacancy*? (2) What are translation strategies that are used to translate Krystal Weedon's dirty words in *The Casual Vacancy*?

To answer both research questions, the researcher conducted qualitative research by employing content analysis. The research data were dirty words uttered by Krystal Weedon in *The Casual Vacancy* and its Indonesian version, *Perebutan Kursi Kosong*. To answer the first question, the researcher identified the dirty words by using theories proposed by Jay (1992), Allan and Burrige (2006), McEnery (2006), and Ljung (2011). To answer the second research question, the researcher analyzed the strategies to translate Krystal Weedon's dirty words by employing strategies proposed by Vinay and Darbelnet (1958), Newmark (1988), and Baker (1992).

Based on the analyses, the research results show that: 1) there are 18 dirty words with 76 occurrences found in Krystal Weedon's speech, 2) based on compilation of translation strategies employed there are 7 strategies used to translate dirty words in Krystal Weedon's speech. Those strategies are borrowing, literal translation, modulation, functional equivalent, cultural equivalent, compensation, and translation by omission. The researcher also found that there is another strategy employed beyond the proposed ones and therefore is included in other findings.

Keywords: translation strategies, dirty words, *The Casual Vacancy*

ABSTRAK

Aprilia, Christina. (2016). *Strategies for Translating Krystal Weedon's Dirty Words in The Casual Vacancy*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Menerjemahkan kata kotor merupakan hal yang cukup sulit sebab seringkali suatu kata kotor terlalu tabu untuk diterjemahkan ke dalam suatu bahasa lain. Dalam prakteknya, para penerjemah menggunakan berbagai macam strategi penerjemahan untuk menerjemahkan kata kotor. Salah satu teks yang memuat banyak kata kotor adalah novel The Casual Vacancy karya JK Rowling. Beberapa karakter yang ada dalam novel tersebut sering mengucapkan kata kotor, salah satunya adalah Krystal Weedon. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna menentukan strategi penerjemahan untuk menerjemahkan kata kotor yang diucapkan oleh Krystal Weedon ke dalam Bahasa Indonesia.

Ada dua rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yakni (1) Apa saja kata kotor yang diucapkan oleh Krystal Weedon dalam The Casual Vacancy? (2) Apa saja strategi penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan kata kotor yang diucapkan oleh Krystal Weedon dalam The Casual Vacancy?

Untuk menjawab kedua rumusan masalah, peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan analisa konten. Data penelitian berupa kata kotor yang diucapkan oleh Krystal Weedon dalam The Casual Vacancy dan versi bahasa Indonesianya yakni Perebutan Kursi Kosong. Guna menjawab pertanyaan pertama, peneliti mengidentifikasi kata kotor dengan menggunakan teori dari Jay (1992), Allan dan Burridge (2006), McEnery (2006), serta Ljung (2011). Sedangkan untuk menjawab pertanyaan kedua, peneliti menganalisa strategi yang digunakan untuk menerjemahkan kata kotor dalam ucapan Krystal Weedon dengan menggunakan strategi penerjemahan yang diajukan oleh Vinay dan Darbelnet (1958), Newmark (1988), serta Baker (1992).

Berdasarkan analisa, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ada 18 macam kata kotor yang ditemukan dalam ucapan Krystal Weedon dengan kemunculan sebanyak 76 kali, 2) berdasarkan gabungan strategi penerjemahan yang digunakan, ada 7 strategi yang digunakan untuk menerjemahkan kata kotor dalam ucapan Krystal Weedon. Strategi tersebut adalah borrowing, literal translation, modulation, functional equivalent, cultural equivalent, compensation, dan translation by omission. Peneliti juga menemukan bahwa selain gabungan strategi penerjemahan yang diajukan oleh para ahli, ada strategi lain yang digunakan oleh penerjemah dan oleh karenanya peneliti memasukkannya ke dalam hasil temuan yang lain.

Kata kunci: translation strategies, dirty words, *The Casual Vacancy*